

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SURVEI KEPUASAN MAHASISWA DAN
MITRA KERJA SAMA TAHUN 2024**



oleh:

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2024**

	SATUAN PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Tiban, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia 29425 Website: www.btp.ac.id
	LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Kegiatan : **Monitoring dan Evaluasi Kemahasiswaan dan
Kerja Sama**

Pelaksanaan : **September – Desember 2024**

Tempat Pelaksanaan : **Politeknik Pariwisata Batam**

Batam, 13 Desember 2024




Eva Amalia, SH., M.Si.
**Wadir III Bidang Kemahasiswaan
dan Kerja Sama**




Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.
Kabag SPM-SAI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR.....	vi
VISI DAN MISI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI	4
2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi.....	4
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi.....	5
2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....	7
2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi	7
BAB III HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI	8
3.1 Survei Kepuasan Mitra Tahun 2024.....	8
3.2 Survei Kepuasan Alumni.....	12
3.3 Waktu Tunggu Lulusan.....	13
3.4 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Tahun 2024.....	15
3.5 Tempat Kerja Lulusan Tahun 2024	17
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
4.1 Kesimpulan.....	19
4.2 Saran.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Tahun 2024	8
Tabel 3.2 Survei Kepuasan Alumni Angkatan Tahun 2020	12
Tabel 3.3 Waktu Tunggu Kelulusan Tahun Lulus 2024.....	13
Tabel 3.4 Monev Kesesuaian Bidang Kerja Tahun Lulusan 2024	15
Tabel 3.5 Monev Tempat Kerja Lulusan Tahun 2024.....	17

KATA PENGANTAR

Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Tahun 2025 ini dapat tersusun dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan wujud komitmen Politeknik Pariwisata Batam dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya terkait Standar Hasil Kerja Sama. Survei ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kemitraan, mencakup kualitas pelayanan, efektivitas komunikasi, pelaksanaan program, serta manfaat yang dirasakan oleh para mitra.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Mitra menjadi instrumen penting dalam kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev), karena hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja unit kerja sama sekaligus merumuskan strategi peningkatan mutu serta penguatan efektivitas kemitraan di masa mendatang. Melalui kegiatan ini, Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen memastikan bahwa setiap bentuk kolaborasi baik dengan dunia usaha, industri, instansi pemerintah, maupun lembaga pendidikan dapat memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi seluruh pihak.

Laporan ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu, memperkuat hubungan kemitraan strategis, serta mendorong terbentuknya kolaborasi yang lebih produktif dan berkelanjutan antara Politeknik Pariwisata Batam dan para mitra kerja sama.

Batam, 13 Desember 2024

Penyusun,

VISI DAN MISI

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pariwisata yang berorientasi pada kurikulum dan kompetensi teori dan praktik pariwisata berkelanjutan yang berdaya saing global.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pengajar, instruktur, dan tenaga kependidikan yang unggul, berbudaya, serta mampu berinovasi secara global dalam industri pariwisata berkelanjutan.
3. Melaksanakan penelitian inovatif dan pengembangan ilmu yang relevan dengan tantangan industri hospitality dan pariwisata, dengan fokus pada pengembangan produk yang berbasis ecotourism, smart tourism, dan kearifan lokal.
4. Membangun jejaring kerja sama dan kemitraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kuat dengan institusi pendidikan, industri pariwisata, pemerintah, dan komunitas, baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional, untuk mendorong inovasi kolaboratif dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, lulusan dan dampak inovasi di bidang pariwisata.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi vokasi yang berkualitas serta berorientasi pada kepuasan para pemangku kepentingan (*stakeholder satisfaction*), Politeknik Pariwisata Batam secara konsisten melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Survei Kepuasan Mitra sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai tingkat kepuasan mitra terhadap mutu layanan, pelaksanaan program, serta hasil kolaborasi yang telah dijalankan bersama institusi.

Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dan mitra merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh bentuk kemitraan baik di bidang akademik, pelatihan, riset terapan, maupun pengabdian kepada masyarakat benar-benar memberikan nilai tambah dan manfaat nyata bagi mitra, sekaligus mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi vokasi. Penilaian ini juga menjadi instrumen penting dalam mengukur efektivitas implementasi standar proses kerja sama, sehingga dapat dipastikan berjalan dengan efisien, efektif, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).

Dalam konteks pendidikan vokasi, keberhasilan kemitraan tidak hanya ditentukan oleh jumlah dokumen *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), atau *Implementation Arrangement* (IA) yang dihasilkan, tetapi lebih pada kualitas hubungan kerja sama, tingkat

kepercayaan mitra, serta keberlanjutan program kolaboratif. Oleh sebab itu, survei kepuasan mitra disusun untuk menilai sejumlah aspek utama, antara lain:

- Kesesuaian program kerja sama dengan kebutuhan dan harapan mitra.
- Kualitas komunikasi dan koordinasi antara Politeknik Pariwisata Batam dan pihak mitra.
- Profesionalisme dan kemampuan respons unit pelaksana kerja sama.
- Manfaat nyata dari kerja sama terhadap peningkatan kapasitas SDM, kinerja lembaga, serta pengembangan industri pariwisata.
- Keberlanjutan hubungan dan tingkat kepercayaan terhadap kemitraan jangka panjang.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa dan Mitra Kerja Sama Tahun 2024 menjadi momentum penting dalam memperkuat budaya mutu dan akuntabilitas institusi. Dengan melibatkan mitra dari berbagai sektor mulai dari pemerintah daerah, industri perhotelan dan pariwisata, lembaga pendidikan, hingga komunitas masyarakat hasil survei ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai persepsi dan tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama selama ini.

Lebih jauh lagi, laporan ini berfungsi sebagai bahan refleksi sekaligus landasan dalam menyusun perencanaan strategis untuk meningkatkan efektivitas kemitraan di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan Monev Survei Kepuasan Mitra tidak sekadar menjadi alat ukur kepuasan, tetapi juga berperan sebagai instrumen peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dalam membangun reputasi Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi vokasi pariwisata yang unggul, profesional, dan berdaya saing global.

1.2 Tujuan

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- 1) Menilai keterlaksanaan program dan kegiatan pada bidang kemahasiswaan dan kerja sama sesuai dengan rencana kerja tahunan serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Batam.
- 2) Mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai, guna memastikan kesesuaian dengan visi, misi, dan sasaran strategis institusi.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan, kendala, dan hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
- 4) Memberikan umpan balik dan rekomendasi perbaikan terhadap pengelolaan program dan kegiatan agar lebih tepat sasaran, berdaya guna, dan berkelanjutan.
- 5) Mendorong peningkatan budaya mutu di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam melalui penerapan prinsip evaluasi berkelanjutan dalam setiap bidang pengelola.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi kemahasiswaan dan kerja sama tahun 2024; Kepuasan Mahasiswa, Waktu Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja dan Tempat Kerja Lulusan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN MONITORING & EVALUASI

2.1 Kebijakan Monitoring & Evaluasi

Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkesinambungan sebagai bagian dari upaya menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi. Dalam kerangka tersebut, kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) menjadi salah satu bentuk penerapan tahap Evaluasi dan Pengendalian pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagaimana diatur dalam Permendikdisaintek No. 39/2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Kebijakan monev di Politeknik Pariwisata Batam diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh program dan aktivitas yang dijalankan oleh unit-unit kerja, termasuk bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, telah sesuai dengan standar mutu yang tercantum dalam dokumen SPMI, Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop) institusi.

Prinsip-prinsip kebijakan monev yang diterapkan meliputi:

- Keterpaduan: Pelaksanaan monev dilakukan secara terintegrasi antara unit pelaksana dan sistem penjaminan mutu.
- Objektivitas: Penilaian didasarkan pada data dan bukti yang valid (evidence-based).
- Transparansi: Proses dan hasil monev dapat diakses oleh pihak terkait untuk mendukung pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas: Hasil monev menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan.
- Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement): Temuan monev dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan mutu program pada periode

berikutnya.

Kebijakan ini dijalankan melalui koordinasi antara Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dan unit-unit pelaksana kegiatan seperti Unit Kemahasiswaan dan Unit Kerja Sama, serta melibatkan Gugus Kendali Mutu di tingkat jurusan atau program studi untuk memastikan adanya keselarasan antara kebijakan, pelaksanaan, dan capaian.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monev kemahasiswaan dan kerja sama dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1) Perencanaan Monev

- Menyusun jadwal dan rencana kegiatan monev berdasarkan kalender akademik.
- Menetapkan indikator dan instrumen monev sesuai standar mutu bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
- Menentukan tim pelaksana monev yang terdiri dari unsur SPM, unit kemahasiswaan, unit kerja sama, dan perwakilan Gugus Kendali Mutu.

2) Pelaksanaan Monitoring

- Mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, wawancara, telaah dokumen, dan kuesioner kepada pihak terkait (mahasiswa, pengelola unit, dan mitra kerja sama).
- Menilai tingkat keterlaksanaan kegiatan berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) dan standar operasional prosedur (SOP).
- Melakukan verifikasi bukti fisik dan data dukung kegiatan, seperti laporan pelaksanaan program, notulen kegiatan, dokumentasi kerja sama, serta

laporan capaian prestasi mahasiswa.

3) Evaluasi dan Analisis Data

- Mengolah dan menganalisis hasil monitoring untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan relevansi kegiatan terhadap tujuan institusi.
- Mengidentifikasi permasalahan, hambatan, serta faktor pendukung pelaksanaan kegiatan.
- Merumuskan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan.

4) Penyusunan Laporan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- Menyusun laporan hasil monev yang berisi temuan, analisis, dan rekomendasi.
- Mengkomunikasikan hasil monev kepada pimpinan unit, direktorat terkait, dan tim manajemen mutu.
- Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) berdasarkan rekomendasi hasil monev untuk pelaksanaan perbaikan pada periode berikutnya.

5) Tindak Lanjut dan Pemantauan Perbaikan

- Melaksanakan kegiatan perbaikan sesuai RTL yang telah disetujui pimpinan.
- SPM melakukan pemantauan berkala terhadap progres tindak lanjut dan dampaknya terhadap peningkatan mutu.
- Hasil pemantauan digunakan sebagai bahan evaluasi pada siklus monev berikutnya.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini dilakukan secara berkala setiap semester atau minimal 1 tahun sekali. Dengan mekanisme tersebut, kegiatan monev

diharapkan dapat menjadi instrumen efektif untuk menjaga kesinambungan mutu serta memastikan bahwa setiap kegiatan kemahasiswaan dan kerja sama memberikan dampak positif terhadap pencapaian visi dan misi institusi.

2.3 Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Agar kegiatan monev berjalan efektif, pelaksanaannya berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- **Objektivitas:** Penilaian dilakukan berdasarkan data yang terukur, bukan asumsi.
- **Transparansi:** Hasil evaluasi dapat diakses oleh pihak terkait sesuai kewenangan.
- **Partisipatif:** Melibatkan mahasiswa, lulusan mahasiswa, dosen, dan mitra sebagai bagian dari proses evaluasi.
- **Kerahasiaan:** Menjaga privasi responden untuk menghindari bias hasil.
- **Berorientasi Peningkatan Mutu:** Setiap hasil evaluasi diarahkan untuk menghasilkan tindakan perbaikan nyata.

2.4 Waktu Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring kemahasiswaan dan kerjasama Tahun Akademik 2023-2024 dilaksanakan pada periode bulan September hingga Desember 2024, bertepatan dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024.

Kegiatan ini diselenggarakan secara terkoordinasi oleh Satuan Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) bekerja sama dengan unit kemahasiswaan dan kerjasama dan gugus kendali mutu salah satu program studi.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS MONITORING & EVALUASI

3.1 Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Tahun 2024

Tabel 3.1 Survei Kepuasan Mitra Kerja Sama Tahun 2024

NO	ASPEK YANG DIUKUR	TINGKAT KEPUASAAN MITRA KERJASAMA			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
1	Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam memberikan respon dan dukungan terbaik saat persiapan dan pelaksanaan MOU	v			
2	Seberapa puas Bapak/Ibu dengan hasil yang dicapai dari kerjasama ini?	v			
3	Apakah Bapak/Ibu merasa tujuan kerjasama yang disepakati dalam MOU/MOA telah terlaksana dengan baik?	v			
4	Apakah kerjasama ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan/institusi Bapak/Ibu?	v			
5	Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam melakukan komunikasi dan koordinasi saat persiapan dan pelaksanaan kerjasama	v			

NO	ASPEK YANG DIUKUR	TINGKAT KEPUASAAN MITRA KERJASAMA			
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG
6	Apakah Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan etika komunikasi dan sikap profesional ketika pelaksanaan MOU atau kerjasama (dalam kunjungan kerja)	v			
7	Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam selalu tepat waktu dalam janji dan aktivitas	v			
8	Apakah dalam pelaksanaan kerjasama, Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam mengirimkan atau mengutus representatif/wakil yang optimal dalam pelaksanaan kerjasama	v			
9	Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam melaksanakan institution introduction (pengenalan institusi) serta maksud dan tujuan kerjasama dengan optimal	v			
10	Apakah Bagian Kerjasama Politeknik Pariwisata Batam menepati tenggat waktu/deadline dalam pelaksanaan kerjasama dengan efektif	v			
11	Apakah dalam pelaksanaan kerjasama, pemenuhan komitmen dan kesepakatan dilakukan secara optimal dan efektif	v			
12	Apakah dalam pelaksanaan kerjasama, optimalisasi kualitas dan tujuan kerjasama telah tercapai	v			
13	Apakah dalam pelaksanaan kerjasama, pemenuhan terhadap legalitas formal baik MOU maupun MOA (PKS) telah memenuhi kualitas standar yang optimal serta kaidah good cooperate governance (GCG)	v			
14	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keterlibatan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung implementasi MOU/MOA bagi institusi/perusahaan Bapak/Ibu?	v			
15	Apakah ruang lingkup kerjasama sesuai dengan MOU dan MOA memberikan manfaat dan berhasil guna kepada institusi/mitra?	v			
16	Apakah ada dukungan atau fasilitas lebih yang Bapak/Ibu harapkan dari Politeknik Pariwisata Batam selama pelaksanaan MOU/MOA bersama?	v			
17	Apakah Bapak/Ibu tertarik untuk melanjutkan atau memperluas kerjasama dengan Politeknik Pariwisata Batam di masa mendatang?	v			

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mitra kerja sama Politeknik Pariwisata Batam, diperoleh temuan bahwa tingkat kepuasan mitra terhadap kinerja Bagian Kerja Sama berada pada kategori “Sangat Baik” di seluruh aspek penilaian. Mayoritas responden menyampaikan bahwa Bagian Kerja Sama memberikan pelayanan, respon, dan dukungan yang optimal dalam proses persiapan hingga pelaksanaan Memorandum of Understanding (MoU). Para mitra merasa dilayani secara cepat, responsif, serta mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga.

Dari sisi capaian dan manfaat kerja sama, seluruh mitra menyatakan sangat puas terhadap output yang telah dihasilkan. Berbagai tujuan kerja sama yang tertuang dalam MoU maupun MoA dinilai terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan bagi institusi atau perusahaan mitra.

Pada aspek komunikasi dan koordinasi, Bagian Kerja Sama dianggap mampu menjaga hubungan profesional dengan etika komunikasi yang baik. Para mitra mengapresiasi ketepatan tim dalam menjaga kelancaran komunikasi, menyampaikan informasi secara terbuka, serta melakukan tindak lanjut setiap tahapan kegiatan secara tepat waktu dan sistematis.

Selain itu, dari segi pelaksanaan kegiatan, Politeknik Pariwisata Batam dinilai konsisten dalam menepati kesepakatan, memenuhi tenggat waktu, serta menjalankan komitmen kerja sama. Representasi institusi dalam setiap kegiatan juga dipandang sangat baik, menunjukkan kesiapan dan kompetensi yang memadai. Proses pengenalan institusi dan penjelasan tujuan kerja sama dilakukan secara optimal, sehingga mitra memiliki pemahaman yang jelas mengenai arah kolaborasi yang dibangun.

Dalam aspek tata kelola dan legalitas, seluruh mitra menilai bahwa penyusunan dan implementasi MoU maupun MoA telah memenuhi standar yang baik serta sesuai dengan prinsip good corporate governance (GCG). Hal ini memperkuat tingkat kepercayaan mitra terhadap profesionalisme serta kredibilitas Politeknik Pariwisata Batam.

Mitra juga memberikan penilaian sangat baik terhadap dukungan institusi dalam implementasi MoU/MoA, baik melalui penyediaan fasilitas, pendampingan, maupun tindak lanjut setelah penandatanganan. Ruang lingkup kerja sama dianggap relevan dan memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak.

Menariknya, seluruh mitra menyatakan minat untuk terus melanjutkan atau mengembangkan kerja sama di masa mendatang, yang menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap profesionalitas dan kinerja Politeknik Pariwisata Batam.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa Bagian Kerja Sama Politeknik Pariwisata Batam berhasil membangun hubungan kemitraan yang efektif, profesional, dan saling menguntungkan. Temuan ini juga mencerminkan kemampuan institusi dalam mempertahankan reputasinya sebagai mitra pendidikan vokasi pariwisata yang kredibel dan terpercaya.

3.2 Survei Kepuasan Alumni Angkatan Tahun 2020

Tabel 3.2 Survei Kepuasan Alumni Angkatan Tahun 2020

N O	ASPEK YANG DIUKUR	TINGKAT KEPUASAAN MAHASISWA				BUKTI SURVEI KEPUASAAN	
		SANGAT BAIK	BAIK	CUKU P	KURAN G	AD A	TIDA K
1	Aspek Realibility		√			√	
2	Aspek Informasi Sistem		√			√	
3	Aspek Anssurance		√			√	
4	Aspek Tangibles		√			√	
5	Aspek Responsiveness		√			√	
6	Aspek Empathy		√			√	

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, diperoleh gambaran bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori “Baik” di seluruh aspek yang diukur. Penilaian dilakukan terhadap enam aspek utama, yaitu Reliability (keandalan layanan), Information System (sistem informasi), Assurance (jaminan mutu layanan), Tangibles (sarana dan prasarana), Responsiveness (daya tanggap layanan), serta Empathy (kepedulian dan perhatian terhadap mahasiswa). Seluruh aspek memperoleh skor dominan pada kategori “Baik”, yang menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh institusi telah memenuhi standar kepuasan mahasiswa secara konsisten.

Hasil ini mengindikasikan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah mampu menjaga mutu layanan akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, baik dalam hal keandalan informasi, ketepatan pelayanan, maupun

dukungan fasilitas pembelajaran. Meskipun demikian, hasil evaluasi ini juga memberikan ruang bagi peningkatan berkelanjutan terutama pada aspek responsiveness dan empathy, agar layanan dapat menjadi lebih cepat, adaptif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa tahun akademik 2023/2024 mencerminkan kinerja institusi yang positif serta menunjukkan keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam bidang.

3.3 Monev Waktu Tunggu Kelulusan

Tabel 3.3 Waktu Tunggu Kelulusan Tahun Lulus 2024

N O	TAHUN LULUSAN	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH LULUSAN YANG TERLACA K	JUMLAH LULUSAN TERLACAK DENGAN WAKTU TUNGGU MENDAPATKAN PEKERJAAN		
				WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2024	172	138	105	27	6

Berdasarkan hasil tracer study tahun 2024, diperoleh gambaran bahwa tingkat keterlacakan lulusan Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan hasil yang sangat baik dan mencerminkan relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia kerja. Dari total 172 lulusan tahun akademik 2023/2024, sebanyak 138 orang (80,2%) berhasil dilacak, sementara 34 orang (19,8%) belum teridentifikasi statusnya pada saat evaluasi dilakukan. Persentase keterlacakan ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan bahwa sistem pelacakan alumni dan hubungan dengan dunia industri telah berjalan dengan efektif.

Dari 138 lulusan yang berhasil dilacak, sebanyak 105 orang (76%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan ($WT < 6$ bulan) setelah kelulusan, 27 orang (19,5%) mendapatkan pekerjaan dalam rentang 6 hingga 18 bulan, sedangkan hanya 6 orang (4,3%) yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan ($WT > 18$ bulan) untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Pariwisata Batam memiliki daya serap tinggi di pasar kerja dan mampu beradaptasi dengan cepat di dunia industri, khususnya di sektor pariwisata, perhotelan, dan kuliner.

Capaian ini tidak terlepas dari implementasi kurikulum berbasis industri dan pelaksanaan program magang (internship) di tingkat nasional dan internasional, yang telah memperkuat kompetensi teknis dan soft skills mahasiswa sebelum lulus. Selain itu, adanya kerja sama strategis dengan mitra industri melalui program link and match juga berkontribusi pada percepatan serapan lulusan oleh dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil monev keterlacakan lulusan tahun 2024 menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil menjaga relevansi antara output pendidikan dan kebutuhan industri, dengan waktu tunggu kerja yang tergolong cepat dan tingkat keterlacakan yang tinggi. Ke depan, diperlukan penguatan sistem alumni tracking berbasis digital serta kolaborasi berkelanjutan dengan mitra industri untuk memastikan keberlanjutan penyerapan lulusan dan peningkatan reputasi institusi sebagai penyelenggara pendidikan vokasi unggul di bidang pariwisata.

3.4 Monev Kesesuaian Bidang Kerja Tahun Lulusan 2024

Tabel 3.4 Monev Kesesuaian Bidang Kerja Tahun Lulusan 2024

N O	TAHUN LULUSAN	JUMLAH LULUSAN	JUMLA H LULUS AN YANG TERLA CAK	JUMLAH LULUSAN TERLACAK DENGAN TINGKAT KESESUAIAN BIDANG KERJA			
				REND AH	SEDA NG	TING GI	TIDA K MEN G ISI
1	Tahun 2024	172	138	11	24	44	64

Hasil monitoring dan evaluasi (monev) terhadap tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Politeknik Pariwisata Batam tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum lulusan telah mampu terserap di dunia kerja dengan tingkat relevansi yang cukup baik terhadap bidang keahliannya. Dari total 172 lulusan, sebanyak 138 lulusan (80,2%) berhasil dilacak melalui tracer study. Dari jumlah tersebut, diperoleh data bahwa 44 lulusan (31,9%) bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan kompetensi yang diperoleh selama studi, 24 lulusan (17,4%) berada pada kategori kesesuaian sedang, dan 11 lulusan (8%) pada kategori kesesuaian rendah, sementara 64 lulusan (46,3%) belum mengisi data kesesuaian bidang kerja.

Tingkat kesesuaian yang tinggi pada sebagian besar lulusan mencerminkan keberhasilan Politeknik Pariwisata Batam dalam menerapkan pendidikan vokasi berbasis industri (industry-based learning) serta kurikulum yang relevan dengan kebutuhan sektor pariwisata, perhotelan, kuliner, dan manajemen acara. Hasil ini juga menunjukkan efektivitas program magang (internship) dan kemitraan industri yang dilaksanakan secara nasional maupun internasional, yang berkontribusi pada

peningkatan kesiapan kerja dan keterhubungan antara kompetensi akademik dengan tuntutan lapangan kerja.

Namun, masih terdapat sebagian lulusan dengan tingkat kesesuaian sedang hingga rendah, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam penyelarasan kurikulum dan penguatan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kewirausahaan, serta adaptabilitas di luar bidang utama pariwisata. Selain itu, jumlah lulusan yang belum mengisi data tracer study juga menjadi catatan penting, menunjukkan perlunya penguatan sistem pelacakan alumni melalui platform digital terintegrasi dan mekanisme pelaporan yang lebih sistematis di tingkat program studi.

Secara keseluruhan, hasil monev ini menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil mempertahankan relevansi pendidikan vokasinya dengan dunia kerja, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesesuaian bidang kerja bagi seluruh lulusan. Langkah strategis ke depan mencakup evaluasi kurikulum berbasis kompetensi, peningkatan kemitraan industri, serta penguatan career development center (CDC) agar setiap lulusan dapat bekerja sesuai bidang keahliannya dan berkontribusi optimal terhadap pembangunan sektor pariwisata nasional dan global.

3.5 Monev Tempat Kerja Lulusan Tahun 2024

Tabel 3.5 Monev Tempat Kerja Lulusan Tahun 2024

N O	TAHUN LULUSAN	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH LULUSAN YANG TERLACAK	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/Wilayah /Berwirausaha tidak berizin	Nasional/Berwirausaha Berizin	Internasional
1	Tahun 2024	172	138	48	74	16

Hasil monitoring dan evaluasi (monev) keterlacakan lulusan Politeknik Pariwisata Batam tahun 2024 menunjukkan bahwa lulusan telah terserap secara luas di berbagai level tempat kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dari total 172 lulusan tahun akademik 2023/2024, sebanyak 138 lulusan (80,2%) berhasil dilacak melalui kegiatan tracer study. Berdasarkan hasil tersebut, ditemukan bahwa 48 lulusan (34,8%) bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal atau wilayah, termasuk di sektor-sektor pariwisata dan kuliner di Kota Batam dan Kepulauan Riau; 74 lulusan (53,6%) bekerja atau menjalankan usaha di tingkat nasional dengan izin usaha formal; serta 16 lulusan (11,6%) telah berkarier di tingkat internasional, terutama di industri perhotelan dan kapal pesiar luar negeri.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Pariwisata Batam telah memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional, sejalan dengan profil lulusan yang diarahkan pada kompetensi global di bidang pariwisata dan hospitality. Proporsi lulusan yang bekerja di tingkat nasional dan internasional mencerminkan efektivitas penerapan kurikulum berbasis industri, pelaksanaan program magang luar negeri, serta kemitraan strategis dengan jaringan hotel

internasional seperti Marriott, Ritz-Carlton, Le Meridien, dan Radisson Blu. Hal ini memperkuat citra Poltekpar Batam sebagai institusi pendidikan vokasi yang berorientasi global dan responsif terhadap dinamika pasar tenaga kerja pariwisata dunia.

Sementara itu, lulusan yang bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal menunjukkan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi daerah, khususnya melalui usaha kecil menengah (UMKM) berbasis kuliner, event, dan ekowisata. Meskipun sebagian wirausaha lokal belum memiliki izin usaha formal, fenomena ini menunjukkan tumbuhnya jiwa kewirausahaan lulusan vokasi yang relevan dengan arah kebijakan pemerintah dalam pengembangan wirausaha muda pariwisata.

Secara keseluruhan, hasil monev ini menegaskan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil menghasilkan lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan berkontribusi di berbagai level pasar kerja. Ke depan, diperlukan penguatan program Career Development Center (CDC) dan inkubator bisnis mahasiswa untuk mendorong peningkatan legalitas dan keberlanjutan usaha alumni, serta memperluas jaringan kerja sama internasional guna memperbesar peluang karier global bagi lulusan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan program kerja sama, layanan akademik dan kemahasiswaan, serta dalam pencapaian kinerja lulusan. Pelaksanaan kemitraan dengan berbagai institusi lokal, nasional, dan internasional menunjukkan perkembangan signifikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Seluruh mitra menyatakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelayanan, komunikasi, dan profesionalisme Bagian Kerja Sama, serta menyatakan minat untuk melanjutkan kolaborasi di masa mendatang.

Survei kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil kategori Baik di seluruh aspek penilaian, menandakan bahwa layanan akademik telah berjalan sesuai standar mutu internal, meskipun aspek responsiveness dan empathy masih memiliki ruang peningkatan. Hasil tracer study 2024 juga menunjukkan daya serap lulusan yang tinggi, dengan 76% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan 31,9% bekerja pada bidang yang sangat relevan dengan kompetensi studi. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan kurikulum berbasis industri, pelaksanaan magang, serta kemitraan global yang dijalankan institusi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan monev membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan efektif dalam mendukung peningkatan kualitas layanan, implementasi kerja sama, serta pencapaian kompetensi lulusan. Meski demikian, diperlukan penguatan tata kelola, digitalisasi sistem, serta peningkatan implementasi

soft skills untuk memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, berikut rekomendasi untuk peningkatan mutu pada periode berikutnya:

- 1) Membentuk Tim Penilai dan Evaluator Kerja Sama yang melibatkan lintas unit untuk memastikan efektivitas implementasi MoU, MoA, dan IA.
- 2) Memperkuat sistem digitalisasi arsip kerja sama, termasuk pelacakan kegiatan, pengunggahan dokumen, dan pemantauan tindak lanjut secara real-time.
- 3) Mendorong kerja sama berbasis output dan outcome, seperti publikasi ilmiah bersama, sertifikasi profesi internasional, dan proyek inovasi kolaboratif dengan industri.
- 4) Memperluas jaringan mitra internasional untuk memperkuat eksposur global mahasiswa dan dosen melalui program student exchange, internship abroad, dan joint research.
- 5) Mengoptimalkan pengawasan implementasi MoA/IA agar seluruh kegiatan kemitraan berjalan berkelanjutan dan memiliki dampak langsung bagi institusi serta mitra.
- 6) Menambah porsi penguatan soft skills dan literasi digital dalam kurikulum sebagai strategi peningkatan kompetensi adaptif dan daya saing global lulusan.
- 7) Mengembangkan inkubator bisnis kampus untuk mendorong wirausaha muda di bidang kuliner, hospitality, event, dan pariwisata kreatif.
- 8) Menjalin lebih banyak kemitraan strategis dengan industri untuk membuka peluang sertifikasi kompetensi internasional dan memperluas akses penempatan kerja bagi lulusan.